

PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Mia Anisa Syahputri ^a, Ade Akhmad Saputra ^b, Arwan ^c

^a Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, miaanisa27agustus@gmail.com

^b Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

^c Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia, arwan@radenfatah.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 21-3-2025

Revised : 7-4-2025

Accepted : 10-5-2025

Keywords:

Classroom Management Strategies, Learning Motivation, Conducive Learning Environment

Kata Kunci:

Strategi Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar Kondusif

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between classroom management strategies implemented by teachers and students' learning motivation at SD Negeri 16 Banyuwasin. The main focus of this research is to identify effective classroom management strategies and assess their impact on student engagement and enthusiasm during the learning process. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. Data were collected through direct classroom observations, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of instructional documents. Data collection was conducted through triangulation to enhance the validity of the findings. The results of the study indicate that classroom management strategies involving reward systems, consistent and fair discipline enforcement, and the use of varied instructional methods can create a conducive learning environment and significantly enhance students' learning motivation. Students showed greater enthusiasm and active participation when these strategies were implemented in an integrated manner. However, the research also identified challenges, particularly among students who lacked adequate learning support from their home environment, leading to lower levels of motivation. The implications of this research highlight the importance of providing teacher training in designing adaptive and context-sensitive classroom management strategies. Furthermore, it underscores the need for educational policies that strengthen the role of teachers as effective facilitators of learning. The study also recommends fostering collaborative efforts between schools and families to optimize students' learning motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Banyuwasin. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi pengelolaan kelas yang efektif dan melihat dampaknya terhadap keterlibatan serta semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan secara

triangulatif untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang mencakup pemberian penghargaan, penerapan disiplin yang adil dan konsisten, serta variasi metode pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif yang lebih tinggi ketika strategi tersebut diterapkan secara terpadu. Namun demikian, ditemukan pula kendala berupa kurangnya motivasi belajar pada sebagian siswa yang tidak mendapatkan dukungan belajar memadai dari lingkungan keluarga. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan guru dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang adaptif dan kontekstual, serta perlunya kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa.

How to cite :

Syahputri, M. A., Saputra, A. A., & Arwan. (2025). Class Management in Improving Student Learning Motivation: Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JEMINOV (Journal of Education Management and Innovation)*, 2(1), 1–13.

1. LATAR BELAKANG

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu komponen esensial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta prestasi akademik yang lebih baik (Huescar Hernandez, et al., 2020; Filgona, et al., 2020; Asvio, 2022). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar dan partisipasi siswa di kelas.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah efektivitas pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta menurunkan frekuensi perilaku yang mengganggu proses pembelajaran (Hidayatullah & Marsidin, 2022). Studi yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 60% guru sekolah dasar di Indonesia mengalami tantangan dalam pengelolaan kelas yang berkaitan dengan rendahnya kedisiplinan siswa, kurangnya variasi metode pembelajaran, dan keterbatasan waktu dalam memberikan perhatian individual. Hal ini menunjukkan bahwa problematika pengelolaan kelas masih menjadi isu krusial yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

Beberapa kendala yang kerap ditemui dalam pengelolaan kelas di sekolah dasar meliputi kurangnya disiplin siswa, rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta minimnya inovasi metode pengajaran yang menarik bagi siswa (Johler, et al., 2022; Mabena, et al., 2021; Sari, & Nayır, 2020). Dalam konteks ini, guru dituntut untuk menerapkan strategi manajemen kelas yang lebih variatif dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar.

Penelitian ini mengusulkan beberapa strategi pengelolaan kelas yang dapat diimplementasikan oleh guru, antara lain penerapan sistem penghargaan dan penguatan motivasi intrinsik, pelaksanaan disiplin yang konsisten dan adil, penciptaan suasana

belajar yang menyenangkan, serta penerapan pendekatan pembelajaran inovatif seperti *project-based learning*, gamifikasi, dan diskusi interaktif. Strategi-strategi ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil akademik mereka.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengulas tema motivasi belajar dan pengelolaan kelas. Morris, et al., (2022) mendefinisikan motivasi sebagai dorongan yang bersumber dari dalam maupun luar diri individu untuk melakukan suatu tindakan. Seven, (2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dipicu oleh kebutuhan yang mengarahkan seseorang mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Bandhu, et al., (2024) menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan yang mengaktifkan tindakan menuju tujuan, dan Latham, (2023) menekankan bahwa motivasi muncul dari kecenderungan individu untuk mencapai hasil maksimal. Wardani, et al., (2020) menambahkan bahwa motivasi merupakan stimulan keinginan dan kebutuhan manusia yang mendorong tercapainya tujuan, sementara Ferreira, et al., (2020) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang bernilai normatif dan strategi pembelajaran adalah sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan studi sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada satu aspek pengelolaan kelas, seperti kedisiplinan atau metode pembelajaran tertentu. Penelitian ini mencoba mengintegrasikan berbagai strategi manajemen kelas secara komprehensif dalam konteks peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri 16 Banyuasin, Desa Sungai Gerong, sebuah lokasi yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur akademik, sehingga memberikan kontribusi empiris baru dalam pengembangan studi pengelolaan kelas di tingkat sekolah dasar (Simonsen, et al., 2020; Lampropoulos, et al., 2022; Stevenson, et al., 2020).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi manajemen kelas yang diterapkan di SD Negeri 16 Banyuasin dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas pengelolaan kelas, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan guru untuk mengoptimalkan manajemen kelas dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini disusun untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Walid, et al., 2024; Mutmainnah, 2024). Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mengeksplorasi secara menyeluruh fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah dasar, dengan fokus pada dinamika interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan belajar yang terbentuk melalui pengelolaan kelas.

Unit penelitian dalam studi ini adalah guru-guru kelas dan siswa-siswa di SD Negeri 16 Banyuasin yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Unit ini dipilih karena mereka merupakan pelaku utama dalam praktik

pengelolaan kelas dan objek langsung dari dampak strategi yang diterapkan, sehingga memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Mamun, & Walid, 2024;). Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk menangkap dinamika nyata dalam proses pembelajaran, dengan mencermati interaksi guru dan siswa, penerapan strategi pengelolaan kelas, serta respon siswa terhadap pendekatan yang digunakan. Peneliti melakukan observasi selama beberapa pertemuan, dengan mencatat pola perilaku siswa dan guru, termasuk momen-momen saat penghargaan diberikan, aturan ditegakkan, atau metode pembelajaran divariasikan.

Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam praktik pengelolaan kelas. Wawancara ini bertujuan menggali pandangan subjektif dan pengalaman pribadi yang tidak dapat diungkap hanya melalui observasi. Guru diminta menjelaskan strategi yang mereka gunakan, alasan di balik penerapan strategi tersebut, serta persepsi mereka terhadap perubahan motivasi siswa. Sementara itu, siswa diwawancarai untuk mengetahui bagaimana mereka merespon strategi yang digunakan guru, serta bagaimana pengaruhnya terhadap semangat dan minat mereka dalam belajar.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dianalisis meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan penilaian harian, dan portofolio hasil kerja siswa. Dokumen ini membantu peneliti melihat konsistensi antara strategi yang dirancang dan yang diterapkan di kelas, serta dampaknya terhadap capaian siswa.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyortir, memilih, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang dianggap penting dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu seperti bentuk penghargaan, model disiplin yang diterapkan, variasi metode pembelajaran, dan respons siswa terhadap masing-masing strategi. Tahap selanjutnya adalah penyajian data, di mana hasil observasi, kutipan wawancara, dan bukti dokumentasi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan agar memudahkan penarikan pola dan hubungan antarkomponen. Akhirnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati keterkaitan antar data, melakukan validasi melalui triangulasi sumber, serta merefleksikan hasil temuan terhadap kerangka teori yang digunakan.

Metode ini dirancang untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana strategi pengelolaan kelas diterapkan, bagaimana siswa meresponsnya, serta bagaimana kedua elemen tersebut saling berinteraksi dalam membentuk motivasi belajar. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, sementara keandalan hasil dijaga dengan melakukan konfirmasi data secara berulang kepada subjek penelitian.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya korelasi yang kuat antara strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru dengan meningkatnya motivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Banyuasin. Temuan ini diperoleh melalui triangulasi data dari observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen pembelajaran yang digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar.

Secara umum, strategi pengelolaan kelas yang digunakan mencakup tiga pendekatan utama, yakni pemberian penghargaan (reward), penerapan disiplin yang jelas dan konsisten, serta variasi metode pembelajaran yang menyenangkan (Gurung, et al., 2023). Ketiganya ternyata saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara, salah satu guru kelas menyatakan bahwa:

Ketika siswa tahu bahwa usaha mereka dihargai, mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha lebih baik di kelas." (Wawancara, 2025).

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil observasi langsung di kelas, di mana ditemukan bahwa siswa yang menerima bentuk apresiasi seperti pujian verbal atau hadiah kecil seperti stiker dan alat tulis tampak lebih antusias menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Munatri, 2024; Brown, 2022).

Lebih jauh, penerapan disiplin yang konsisten ternyata juga berpengaruh terhadap rasa aman dan nyaman siswa dalam belajar. Seorang siswa mengungkapkan dalam wawancara bahwa:

Kalau ada aturan yang jelas dan semua siswa diperlakukan sama, saya lebih senang belajar, tidak takut dan tidak terganggu oleh teman yang ribut."

Temuan ini menunjukkan bahwa keadilan dalam penerapan aturan membentuk rasa percaya siswa terhadap guru dan lingkungan belajar, yang secara psikologis memperkuat motivasi intrinsik mereka.

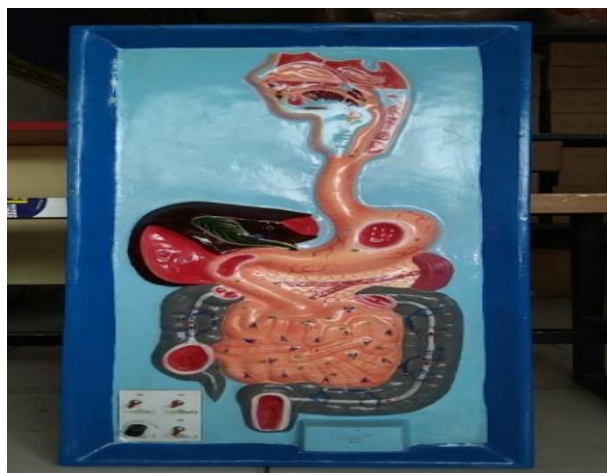
Dari segi metode pembelajaran, guru di SD N 16 Banyuasin menerapkan pendekatan yang cukup variatif, mulai dari diskusi kelompok, penggunaan alat peraga visual, permainan edukatif (game-based learning), hingga kegiatan proyek sederhana. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan menantang secara kognitif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa (David, & Weinstein, 2024). Terlihat bahwa dalam kelas yang mengadopsi metode berbasis proyek atau permainan, siswa cenderung lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Dalam proses pembelajaran di SD Negeri 16 Banyuasin, guru menerapkan metode yang cukup variatif untuk menstimulasi keterlibatan aktif siswa. Pendekatan ini mencakup pelaksanaan diskusi kelompok, pemanfaatan alat peraga visual, penerapan permainan edukatif (game-based learning), serta pelibatan siswa dalam kegiatan proyek sederhana. Keberagaman metode tersebut tidak hanya memberikan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga merangsang aspek kognitif siswa melalui aktivitas yang menantang dan interaktif. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas yang mengintegrasikan metode berbasis proyek dan permainan cenderung menciptakan suasana yang dinamis, di mana siswa lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi *terhadap materi pelajaran*.

Penggunaan alat peraga menjadi salah satu elemen penting dalam strategi ini, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1 yang merekam situasi pembelajaran saat

seorang guru menggunakan alat bantu visual untuk menjelaskan konsep materi. Alat peraga tersebut tidak hanya memperjelas penyampaian informasi, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan visual. Dengan demikian, metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif seperti ini terbukti efektif dalam membangun minat belajar siswa serta menciptakan iklim pembelajaran yang lebih hidup dan bermakna (Cheung, et al., 2021; Ramzan, et al., 2023; Ariyani, & Zuhaery, 2021).

Gambar 1. Penggunaan Alat peraga dalam pembelajaran



Tabel 1. Dampak Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa

Strategi Pengelolaan Kelas	Deskripsi Implementasi	Dampak Terhadap Motivasi Siswa
Pemberian Penghargaan	Pujian, hadiah kecil, apresiasi verbal	Meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar siswa
Disiplin yang Konsisten dan Adil	Penerapan aturan yang jelas, teguran yang proporsional	Menumbuhkan rasa aman, kenyamanan, dan keteraturan belajar
Variasi Metode Pembelajaran	Diskusi kelompok, alat bantu visual, gamifikasi, proyek kecil	Meningkatkan keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan fokus

Tabel 1 menggambarkan keterkaitan antara strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru dengan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Banyuasin. Terdapat tiga strategi utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yakni pemberian penghargaan, penerapan disiplin yang konsisten dan adil, serta variasi dalam metode pembelajaran. Masing-masing strategi diimplementasikan dengan pendekatan yang konkret dan menunjukkan pengaruh positif terhadap aspek psikologis dan perilaku belajar siswa.

Strategi pemberian penghargaan dilaksanakan melalui pujian, hadiah kecil, dan apresiasi verbal yang secara langsung berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri

dan semangat belajar siswa. Sementara itu, penerapan disiplin yang konsisten dan adil, melalui aturan yang jelas dan teguran yang proporsional, terbukti menumbuhkan rasa aman, kenyamanan, dan keteraturan di lingkungan belajar. Terakhir, variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, penggunaan alat bantu visual, penerapan gamifikasi, dan proyek kecil, mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memunculkan rasa ingin tahu, dan mempertajam fokus mereka selama pembelajaran. Dengan demikian, tabel ini secara keseluruhan menegaskan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar yang optimal pada siswa sekolah dasar (Adedigba, & Sulaiman, 2020; Mundiri, & Hamimah, 2022).

Gambar 2. Skema Korelasi Strategi Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa



Gambar tersebut menunjukan bahwa, strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pemberian penghargaan. Dengan memberikan apresiasi atas usaha dan pencapaian siswa, semangat serta partisipasi mereka dalam proses belajar akan meningkat. Selain itu, penerapan disiplin yang konsisten juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan aman, sehingga siswa merasa nyaman dan fokus saat belajar. Tak kalah penting, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu menumbuhkan antusiasme serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan di kelas. Ketiga strategi ini saling melengkapi dan berkontribusi langsung terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menjaga konsistensi pengelolaan kelas. Beberapa siswa masih menunjukkan rendahnya motivasi belajar, terutama mereka yang berasal dari latar belakang keluarga dengan dukungan belajar yang minim atau mengalami kesulitan akademik. Seorang guru menyatakan:

Kami sudah mencoba berbagai cara, tetapi ada beberapa anak yang tetap kurang termotivasi karena di rumah mereka tidak mendapatkan dukungan belajar yang cukup." (Wawancara, 2025).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas yang baik memang penting, tetapi tidak berdiri sendiri. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kesiapan siswa secara mental dan emosional, serta ketersediaan fasilitas pendukung juga memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Jika dibandingkan dengan studi sebelumnya, hasil ini menunjukkan kesamaan dalam aspek pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sebagai indikator motivasi. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan pentingnya kombinasi antara strategi pengelolaan kelas yang terintegrasi, tidak hanya fokus pada metode pengajaran atau pendekatan disiplin semata. Selain itu, konteks penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah dasar di desa Sungai Gerong menjadikan hasil temuan ini lebih kontekstual dan memberikan nuansa lokal yang jarang diangkat dalam studi serupa.

Implikasi praktis dari hasil temuan ini mengarah pada perlunya pelatihan bagi guru dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang adaptif, berbasis kebutuhan siswa, serta sensitif terhadap kondisi sosial-ekonomi mereka. Penelitian ini juga mendorong pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kapasitas guru dalam menciptakan iklim kelas yang mendukung motivasi belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai agen utama pengelolaan kelas perlu terus memperbarui pendekatan mereka agar tetap relevan dengan dinamika kebutuhan siswa yang terus berkembang. Dengan begitu, pendidikan dasar dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi pembentukan karakter dan prestasi akademik siswa di masa depan (Dewi, & Alam, 2020; Lavy, 2020; Smith, & Gillespie, 2023).

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi pengelolaan kelas memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 16 Banyuasin. Dengan mengadopsi pendekatan triangulasi data yang melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, serta analisis dokumen pembelajaran, studi ini menemukan bahwa keterpaduan antara pemberian penghargaan, penerapan disiplin yang konsisten, dan variasi metode pembelajaran menjadi kombinasi strategis yang mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif dan memotivasi.

Pemberian penghargaan terbukti efektif dalam membangun rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Siswa yang memperoleh bentuk apresiasi, baik dalam bentuk verbal seperti pujian maupun hadiah kecil seperti stiker atau alat tulis, menunjukkan peningkatan antusiasme dalam berpartisipasi di kelas. Hal ini diperkuat oleh pernyataan guru yang menyebut bahwa pengakuan terhadap usaha siswa menumbuhkan motivasi intrinsik yang kuat. Apresiasi tidak hanya menciptakan rasa bangga, tetapi juga menjadi pemicu utama dalam mendorong siswa untuk berusaha lebih baik dalam proses belajar.

Sementara itu, konsistensi dalam penerapan disiplin turut membentuk lingkungan belajar yang aman dan tertib. Ketika aturan kelas diterapkan secara adil dan merata, siswa merasa dihargai dan terhindar dari kecemasan sosial yang kerap mengganggu konsentrasi belajar. Keadilan dalam pemberlakuan aturan memperkuat kepercayaan siswa terhadap guru sebagai figur otoritatif yang peduli, sehingga memupuk rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar.

Adapun variasi metode pembelajaran menjadi faktor lain yang memperkuat hubungan antara strategi pengelolaan kelas dan motivasi belajar. Dengan menggabungkan diskusi kelompok, alat bantu visual, permainan edukatif, dan proyek sederhana, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang secara kognitif. Hal ini mendorong partisipasi aktif, memperbesar rasa ingin tahu, dan meningkatkan fokus siswa terhadap materi pembelajaran. Kelas yang menerapkan pendekatan ini menunjukkan dinamika interaktif yang lebih hidup, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam konstruksi pengetahuan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa strategi pengelolaan kelas yang baik tidak selalu cukup untuk menjangkau semua siswa secara merata. Masih terdapat kelompok siswa dengan motivasi belajar yang rendah, terutama mereka yang berasal dari latar belakang keluarga dengan dukungan pendidikan yang minim atau menghadapi hambatan psikologis dan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah merancang strategi yang efektif di kelas, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kesiapan emosional, dan ketersediaan sarana belajar turut mempengaruhi keberhasilan upaya tersebut. Dalam konteks ini, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan dari studi-studi sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran sebagai indikator motivasi, tetapi juga menghadirkan kontribusi baru.

4. PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 16 Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Strategi yang meliputi pemberian penghargaan, penerapan disiplin yang konsisten dan adil, serta variasi metode pembelajaran terbukti saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung partisipasi aktif siswa. Strategi tersebut tidak hanya berdampak pada semangat belajar, tetapi juga membentuk kepercayaan siswa terhadap guru dan kelas sebagai tempat yang aman dan menyenangkan untuk belajar. Meskipun demikian, masih terdapat kendala terutama bagi siswa yang kurang mendapatkan dukungan belajar dari rumah, yang mengindikasikan bahwa faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam membentuk motivasi belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, secara khusus direkomendasikan agar guru-guru memperoleh pelatihan lanjutan dalam menyusun strategi pengelolaan kelas yang adaptif dan berbasis kebutuhan individual siswa, termasuk pendekatan yang mempertimbangkan latar belakang sosial-ekonomi peserta didik. Secara umum, pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan perlu memperkuat sistem dukungan yang holistik terhadap pembelajaran siswa, termasuk kerja sama dengan orang tua dan penguatan sarana belajar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar studi dilakukan dengan memperluas lokasi dan jumlah partisipan dari berbagai jenjang sekolah serta mempertimbangkan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar dapat menangkap data kuantitatif yang lebih objektif, sekaligus memperdalam dimensi kualitatif yang bersifat kontekstual. Hal ini diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan studi ini

dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan strategi pengelolaan kelas di berbagai setting pendidikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adedigba, O., & Sulaiman, F. R. (2020). Influence of Teachers' Classroom Management Style on Pupils' Motivation for Learning and Academic Achievement in Kwara State. *International Journal of Educational Methodology*, 6(2), 471-480.
<https://doi.org/10.12973/ijem.6.2.471>
- Ariyani, D., & Zuhaery, M. (2021). Principal's Innovation and Entrepreneurial Leadership to Establish a Positive Learning Environment. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 63-74.
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.63>
- Asvio, N. (2022). The influence of learning motivation and learning environment on undergraduate students' learning achievement of management of Islamic education, study program of IAIN Batusangkar In 2016.
- Bandhu, D., Mohan, M. M., Nittala, N. A. P., Jadhav, P., Bhadauria, A., & Saxena, K. K. (2024). Theories of motivation: A comprehensive analysis of human behavior drivers. *Acta Psychologica*, 244, 104177.
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104177>
- Brown, B. (2022). *The gifts of imperfection: Let go of who you think you're supposed to be and embrace who you are*. Simon and Schuster.
- Cheung, S. K., Kwok, L. F., Phusavat, K., & Yang, H. H. (2021). Shaping the future learning environments with smart elements: challenges and opportunities. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18, 1-9.
<https://doi.org/10.1186/s41239-021-00254-1>
- David, L., & Weinstein, N. (2024). Using technology to make learning fun: technology use is best made fun and challenging to optimize intrinsic motivation and engagement. *European Journal of Psychology of Education*, 39(2), 1441-1463.
<https://doi.org/10.1007/s10212-023-00734-0>
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation model for character education of students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228-1237.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v15i5.5155>
- Ferreira, M., Martinsone, B., & Talić, S. (2020). Promoting sustainable social emotional learning at school through relationship-centered learning environment, teaching methods and formative assessment. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1), 21-36.

<https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0003>

Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in learning. *Asian Journal of Education and social studies*, 10(4), 16-37.

<https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>

Gurung, R. A., Chick, N. L., & Haynie, A. (Eds.). (2023). *Exploring signature pedagogies: Approaches to teaching disciplinary habits of mind*. Taylor & Francis.

Habbah, E. S. M., & Husna, E. N. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8.

<https://doi.org/10.62872/vf2gr537>

Hidayatullah, N., & Marsidin, S. (2022). Studi Literatur: Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10980–10986.

Huescar Hernandez, E., Moreno-Murcia, J. A., Cid, L., Monteiro, D., & Rodrigues, F. (2020). Passion or perseverance? The effect of perceived autonomy support and grit on academic performance in college students. *International journal of environmental research and public health*, 17(6), 2143.

<https://doi.org/10.3390/ijerph17062143>

Johler, M., Krumsvik, R. J., Bugge, H. E., & Helgevold, N. (2022, April). Teachers' perceptions of their role and classroom management practices in a technology rich primary school classroom. In *Frontiers in Education* (Vol. 7, p. 841385). Frontiers Media SA.

<https://doi.org/10.3389/feduc.2022.841385>

Lampropoulos, G., Keramopoulos, E., Diamantaras, K., & Evangelidis, G. (2022). Augmented reality and gamification in education: A systematic literature review of research, applications, and empirical studies. *Applied sciences*, 12(13), 6809.

<https://doi.org/10.3390/app12136809>

Latham, G. P. (2023). Motivate employee performance through goal setting. *Principles of Organizational Behavior: The Handbook of Evidence-Based Management 3rd Edition*, 83-111.

<https://doi.org/10.1002/9781394320769.ch5>

Lavy, S. (2020). A review of character strengths interventions in twenty-first-century schools: Their importance and how they can be fostered. *Applied Research in Quality of Life*, 15(2), 573-596.

<https://doi.org/10.1007/s11482-018-9700-6>

Mabena, N., Mokgosi, P. N., & Ramapela, S. S. (2021). Factors contributing to poor learner performance in mathematics: A case of selected schools in Mpumalanga province, South Africa. *Problems of Education in the 21st Century*, 79(3), 451.

<https://doi.org/10.33225/pec/21.79.451>

- Mamun, M., & Walid, A. (2024). Pendampingan Melalui Agribisnis Syariah: Membangun Ketahanan Pangan dan Ekonomi Pedesaan di Desa Morbatoh Banyuwates. *Journal of Research and Community Service*, 1(1), 12-23.
- Morris, L. S., Grehl, M. M., Rutter, S. B., Mehta, M., & Westwater, M. L. (2022). On what motivates us: a detailed review of intrinsic v. extrinsic motivation. *Psychological medicine*, 52(10), 1801-1816.
<https://doi.org/10.1017/S0033291722001611>
- Muliana, & Lisnawati, M. N. M. (2020). Efektivitas Manajemen Kelas Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Umpal*, 152.
- Munatri, B. A. (2024). The Implementation of Positive Reinforcement in The English Learning Program for New Students at Al-Mawaddah Islamic Boarding School for Girls. *IAIN Ponorogo*.
- Mundiri, A., & Hamimah, S. (2022). Early Childhood Behavior Management Strategy based on Fun Learning Environment. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2583-2595.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2063>
- Mutmainnah, M. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK An Nur Al Muntahy. *Cendekia Pendidikan*, 3(3), 1-13.
- Ramzan, M., Javaid, Z. K., Kareem, A., & Mobeen, S. (2023). Amplifying classroom enjoyment and cultivating positive learning attitudes among ESL learners. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(2), 2236-2246.
<https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1102.0522>
- Sari, T., & Nayır, F. (2020). Challenges in distance education during the (Covid-19) pandemic period. *Qualitative Research in Education*, 9(3), 328-360.
<https://doi.org/10.17583/qre.2020.5872>
- Seven, M. A. (2020). Motivation in Language Learning and Teaching. *African Educational Research Journal*, 8, 62-71.
- Simonsen, B., Freeman, J., Myers, D., Dooley, K., Maddock, E., Kern, L., & Byun, S. (2020). The effects of targeted professional development on teachers' use of empirically supported classroom management practices. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 22(1), 3-14.
<https://doi.org/10.1177/1098300719859615>
- Smith, C., & Gillespie, M. (2023). Research on professional development and teacher change: Implications for adult basic education. In *Review of Adult Learning and Literacy, Volume 7* (pp. 205-244). Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003417996-7>

Stevenson, N. A., VanLone, J., & Barber, B. R. (2020). A commentary on the misalignment of teacher education and the need for classroom behavior management skills. *Education and Treatment of Children*, 43(4), 393-404.

<https://doi.org/10.1007/s43494-020-00031-1>

Walid, A., Hamidah, T., & Munkar, A. M. N. (2024). Integration Of Shalawat In Islamic Boarding School Education Management (Building Religious Culture And Spiritual Leadership). *Journal Of Higher Education And Academic Advancement*, 1(7), 151-158.

<https://doi.org/10.61796/ejheaa.v1i7.773>

Wardani, A. D., Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., Sumarsono, R. B., Nurabadi, A., & Handayani, L. (2020, November). Student learning motivation: a conceptual paper. In *2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)* (pp. 275-278). Atlantis Press.

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.049>